



Bupati Kecewa Kinerja Sejumlah Pejabat



UCAPKAN SELAMAT: Bupati Ketapang, Martin Rantan, memberikan ucapan selamat sekaligus berpesan agar bekerja dengan baik kepada pejabat yang baru dilantik, kemarin.

AFI/PONTIANAK POST

KETAPANG - Sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Ketapang, mendapatkan sorotan dari legislatif terkait kinerja di tahun 2017. Sejumlah pejabat di Satuan Organisasi Perangkat Daerah (SOPD) dianggap bekerja tidak sesuai dengan rencana. Bahkan, pihak legislatif pun berencana akan mengeluarkan rekomendasi mutasi terhadap pejabat yang dianggap kurang berprestasi.

Ketua Panitia Khusus (Pansus) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Bupati Ketapang 2017, Hadi Mulyono Upas, mengatakan ada sejumlah pejabat di lingkungan SOPD yang bekerja tidak

sesuai rencana. Hal itu terlihat dari capaian kinerja dalam laporan yang disampaikan kepada pansus LKPj beberapa waktu lalu.

"Kalau dibilang kecewa, kami kecewa dengan beberapa pejabat di beberapa dinas. Kinerjanya tidak memuaskan, bahkan tidak sesuai dengan rencana. Capaian kerja tidak memuaskan. Banyak kegiatan yang telah direncanakan tidak berjalan dengan baik, bahkan banyak yang tidak telaksana," kata Hadi, beberapa waktu lalu kepada Pontianak Post.

Dia menjelaskan, kinerja pejabat eksekutif di tahun 2017 akan dievaluasi oleh pansus. Bahkan, tegas Hadi, pansus tidak akan

segan-segan memberikan penilaian buruk kepada pejabat yang memang tidak memiliki prestasi. Penilaian terhadap eksekutif itu akan disampaikan oleh pansus pada sidang paripurna mendatang. "Kalau buruk akan dinilai buruk, kita tidak segan untuk itu," tegasnya.

Ketua Komisi I DPRD Ketapang ini juga menambahkan, pansus juga memiliki kewenangan untuk mengeluarkan rekomendasi kepada Bupati Ketapang. Rekomendasi itu bisa mutasi atau pemberian penghargaan kepada pejabat yang bekerja buruk dan yang bekerja baik. "Makanya, yang dipertaruhkan dalam hal ini adalah repu-

tasi dan nama baik SOPD itu sendiri," tambahnya.

Tak hanya legislatif, Bupati Ketapang, Martin Rantan, juga kecewa terhadap kinerja sejumlah pejabat di lingkungan Pemda Ketapang. Hal itu diungkapkan oleh Martin saat melantik 73 pejabat di lingkungan Pemda Ketapang. "Saya kecewa kepada sejumlah PPK (pejabat pembuat komitmen; red), setelah ditanya, banyak pekerjaan yang tidak tuntas dan PPK harus mengembalikan uang," tegas Martin.

Dihadapan sejumlah pejabat, Martin juga mengungkapkan kekesalannya karena khawatir hasil pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

tidak memuaskan. Bahkan, predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diraih Ketapang di tahun sebelumnya tidak dapat dipertahankan di tahun ini. "Padahal kita ingin mempertahankan opini WTP. Bisa-bisa tidak dapat WTP, kesal saya," ungkapnya.

Oleh karena itu, Martin meminta kepada seluruh pejabat untuk dapat bekerja dengan baik. Bekerja bersama dan tidak mencampuradukkan antara urusan pribadi dengan urusan pemerintah. "Urusan pemerintah adalah urusan kita bersama. Urusan pribadi di rumah saja, jangan dibawa ke kantor sehingga mempengaruhi kerja," pesannya. (afi)